

ANALISIS DINAMIKA
ATMOSFER DI
WILAYAH TANJUNG
BALAI KARIMUN

ANALISIS UNSUR
IKLIM DI WILAYAH
TANJUNG BALAI
KARIMUN

KEGIATAN STASIUN
METEOROLOGI RAJA
HAJI ABDULLAH DI
BULAN FEBRUARI
2026

PRAKIRAAN POTENSI
BANJIR DI KEPULAUAN
RIAU BULAN MARET
2026

KATA PENGANTAR

Pada edisi Ke-89 Bulan Maret 2026, Buletin Analisis Meteorologi Bulanan Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah, Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau ini memberikan informasi Analisis unsur meteorologi / klimatologi Bulan Februari 2026 untuk wilayah Tanjung Balai Karimun.

Selama Bulan Februari Tahun 2026 cuaca di wilayah Tanjung Balai Karimun pada umumnya cerah hingga berawan. Dengan jarak pandang (visibility) terendah rata-rata berjarak 7000 meter dan jarak pandang (visibility) terendah yang tercatat berjarak 2000 meter.

Jumlah curah hujan Bulan Februari 2026 termasuk kategori **di atas normal** dengan besaran 135,8 mm. Berdasarkan data klimatologis wilayah Tanjung Balai Karimun, kejadian curah hujan dengan intensitas tinggi akan terjadi pada minggu ke 3 Bulan April 2026.

Demikian, diharapkan publikasi ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan di daerah.

Tanjung Balai Karimun, 05 Maret 2026
Kepala,



Deny, S.Ikom

NIP. 19721203 199303 1 002

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

DENY S.Ikom
(Kepala Stasiun)

REDAKTUR

YOUNGGY H.M. HUTABARAT

EDITOR

PUTRI HARYATI RIZKI

DESAIN GRAFIS

HADI TRISNA SUBEKTI

FOTOGRAFER

ANDELIYOELA BIAN TI

ANGGOTA REDAKSI

UNIK HARYANTI

FIRMANSYAH

SUSILIH KUNTARTI

MUHAMAD SAWAL

FILBERT PASCALIS A.M.

ERFA KHAIRUNNISA

DAFTAR ISI

01 | ISTILAH – ISTILAH METEOROLOGI YANG DIGUNAKAN

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER BULAN FEBRUARI 2026 | 03

04 | ANALISIS UNSUR IKLIM BULAN FEBRUARI 2026



PRAKIRAAN POTENSI BANJIR DI KEPULAUAN RIAU BULAN APRIL 2026 | 11

KEGIATAN KANTOR BULAN FEBRUARI 2026 | 12

ISTILAH METEOROLOGI

A. Cuaca, adalah keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) disuatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panasnya, kelembabannya, atau gerak udaranya.

B. Iklim, adalah peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.

C. Curah Hujan, merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter (mm), adalah air hujan setinggi 1 (satu) mm yang jatuh (tertampung) pada tempat yang datar seluas 1m² dengan asumsi tidak ada yang menguap, mengalir dan meresap.

D. Dasarian, adalah jumlah kumuatif curah hujan dalam 10 (sepuluh) harian. Dalam 1 (satu) bulan terbagi atas 3 (tiga) dasarian, yaitu :

1). Dasarian I : dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 10,

2). Dasarian II : dari tanggal 11 sampai dengan tanggal 20, dan

3). Dasarian III : dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

E. Sifat Hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan kumulatif selama satu bulan di suatu tempat dengan rata-ratanya atau normalnya pada bulan dan tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :

1). Di Atas Normal (AN) : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap rata-ratanya.

2). Normal (N) : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap rata-ratanya

3). Di Bawah Normal (BN) : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap rata-ratanya.

Rata-rata curah hujan bulanan didapat dari nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan minimal periode 10 tahun.

Sedangkan normal curah hujan bulanan didapat dari nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.

F. Cuaca Ekstrim, berdasarkan peraturan Kepala BMKG Nomor : **KEP. 009 Tahun 2010** Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi, Cuaca Ekstrim adalah keadaan cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Berapa kejadian cuaca ekstrim adalah :

- 1). Angin kencang dengan kecepatan diatas **25 Knot** atau **45 Km/jam**;
- 2). Angin puting beliung, adalah angin kencang yang berputar yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari **34,8 Knot** atau **64,4 Km/jam** dan terjadi pada waktu singkat;
- 3). Hujan lebat, adalah hujan dengan intensitas sama atau lebih besar dari **50 milimeter** per 24 jam dan/ atau **20 milimeter** per jam;
- 4). Jarak pandang mendatar ekstrim, adalah jarak pandang mendatar kurang dari **1000**

meter;

5). Suhu udara ekstrim, adalah kondisi suhu udara yang mencapai **3 °C** kurang atau lebih dari nilai normal suhu udara setempat.

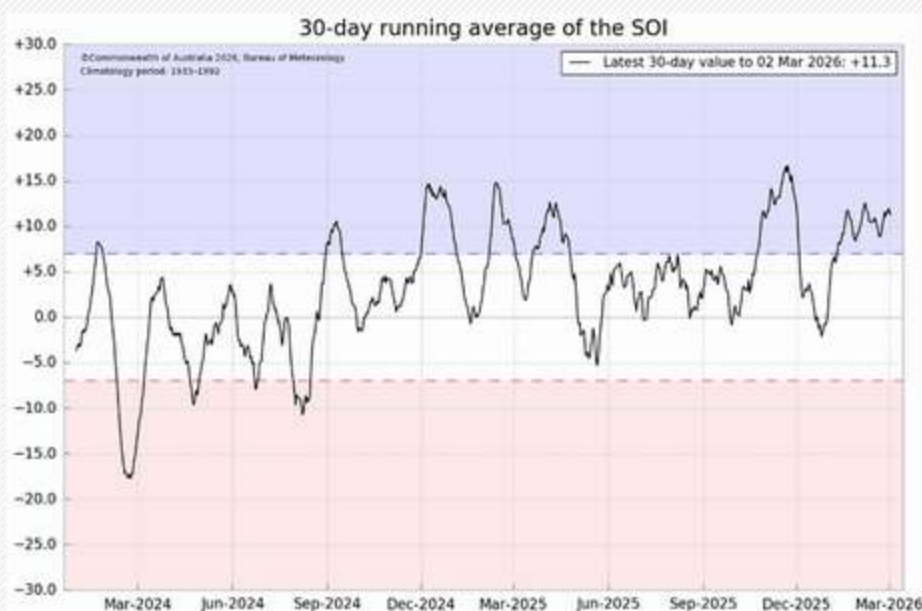
G. Trade Wind (angin pasat), adalah pola angin permukaan dari arah timuran di daerah tropis bagian bawah atmosfer bumi (troposfer) dekat khatulistiwa. Arah trade wind didominasi dari timur laut di belahan bumi utara dan dari tenggara di belahan bumi selatan.

H. Indeks Osilasi Selatan/ Southern Oscillation Index (SOI), Indeks ini menunjukkan perbedaan tekanan udara antara daerah Tahiti (mewakili daerah Amerika Selatan) dan Darwin (mewakili India-Australia). Jika nilai SOI negatif, berarti tekanan udara permukaan sepanjang Amerika Selatan lebih daripada wilayah India - Australia, dan jika SOI positif akan terjadi sebaliknya. Apabila nilai negatif yang berkelanjutan di bawah -7 mungkin menunjukkan suatu peristiwa El Nino. Nilai antara sekitar +7 dan -7 umumnya menunjukkan kondisi netral.

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER BULAN FEBRUARI 2026

Selama bulan Februari 2026 cuaca di wilayah Tanjung Balai Karimun pada umumnya berawan. Sifat curah hujan bulanan di wilayah Tanjung Balai Karimun pada bulan Februari 2026 termasuk di atas normal dengan besaran 135.8 mm. Jarak pandang (visibility) minimum rata-rata selama bulan Februari berjarak 7000 meter dan jarak pandang (visibility) minimum terendah mencapai 2000 meter.

Indeks Osilasi Selatan (SOI) dalam kriteria netral.



Grafik 1. Rata-Rata Bergerak 30 harian SOI

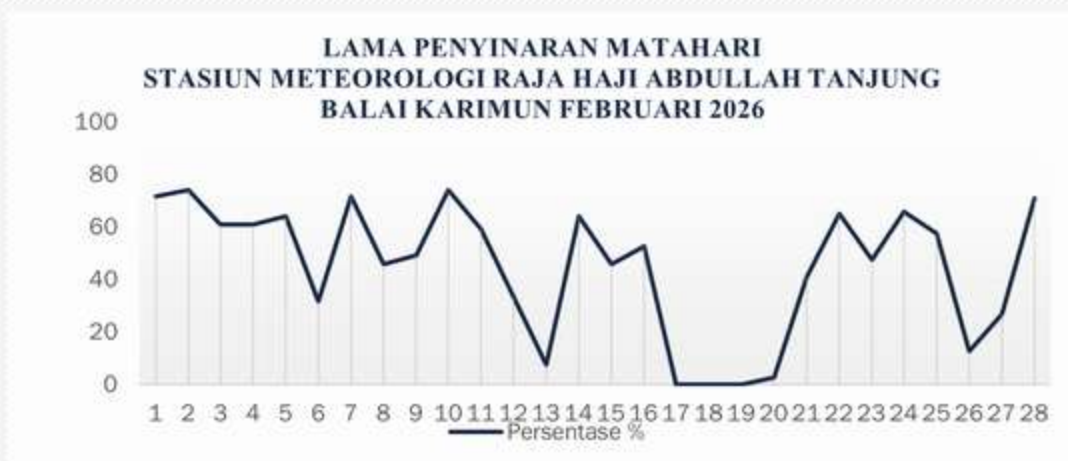
(sumber : www.bom.gov.au/climate/enso/#tabs=Pacific-Ocean&pacific=SOI)

Southern Oscillation Index (SOI) hingga 02 Maret 2026 adalah +11.3 yang berarti menunjukkan kondisi *La Niña*. Nilai *SOI* memasuki kondisi *La Niña* sejak awal bulan Februari 2026. Kondisi ini mempengaruhi penambahan awan-awan hujan di Indonesia. Nilai-nilai positif yang berkelanjutan dari *SOI* di atas +7 biasanya menunjukkan *La Niña* sementara nilai-nilai negatif yang berkelanjutan di bawah -7 biasanya menunjukkan *El Niño*. Nilai antara sekitar +7 dan -7 umumnya menunjukkan kondisi netral.

ANALISIS UNSUR IKLIM BULAN FEBRUARI 2026

1. LAMA PENYINARAN MATAHARI

Rata-rata penyinaran matahari dalam 12 jam di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Februari 2026 adalah sebesar 45 %. Lama penyinaran matahari tersingkat sebesar 0 % terjadi pada tanggal 17, 18, dan 19 Februari 2026.



Grafik 2. Lama Penyinaran Matahari

2. SUHU UDARA

A. Suhu Udara Minimum

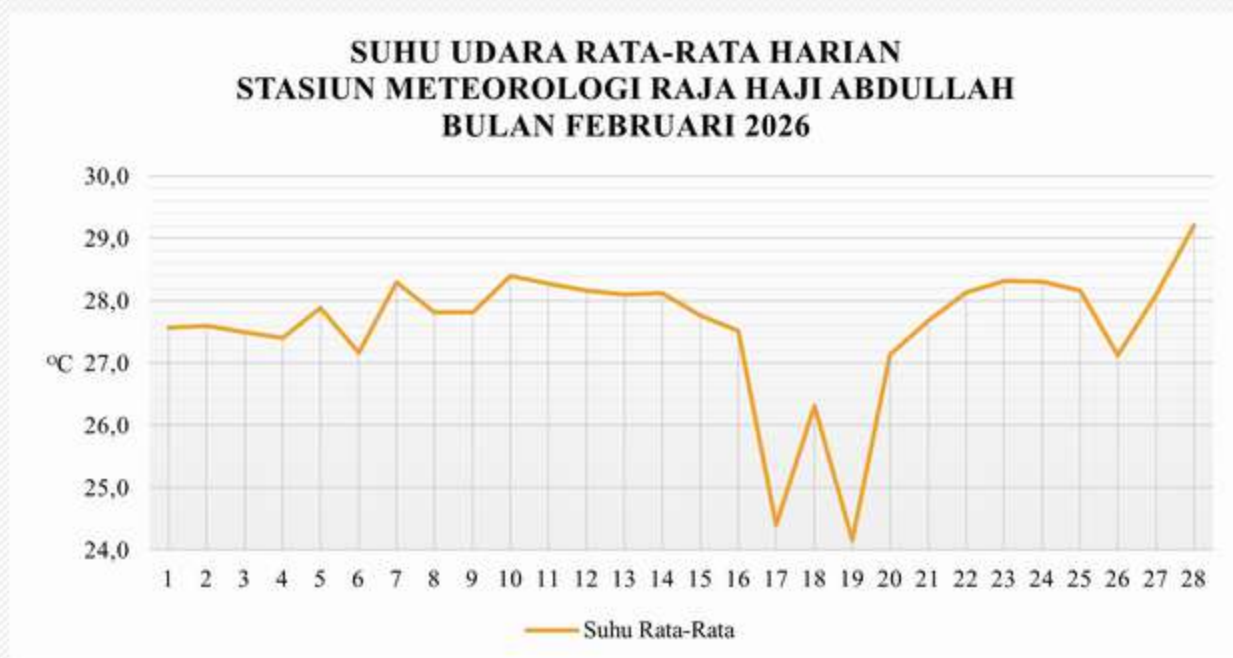
Suhu udara minimum bulanan tercatat pada skala 22,5 °C yang terjadi pada tanggal 19 Februari 2026. Suhu udara minimum Bulan Februari 2026 memiliki anomali terhadap rata-rata bulanan sebesar (-) 1,5 °C



Grafik 3. Suhu Udara Minimum

B. Suhu Udara Rata-rata

Suhu udara rata-rata harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Februari 2026 adalah sebesar 27.6 °C. Suhu udara rata-rata harian terendah tercatat pada skala 24,2 °C yang terjadi pada tanggal 19 Februari 2026, sedangkan suhu udara rata-rata harian tertinggi tercatat pada skala 29,2 °C yang terjadi pada tanggal 28 Februari 2026.



Grafik 4. Suhu Udara Rata-rata

C. Suhu Udara Maksimum

Suhu udara maksimum tertinggi tercatat pada skala 33,2 °C yang terjadi pada tanggal 28 Februari 2026. Suhu udara maksimum Bulan Februari 2026 memiliki anomali terhadap rata-rata bulanannya sebesar (+) 1.4 °C



Grafik 5. Suhu Udara Maksimum

3. TEKANAN UDARA

Tekanan udara rata-rata harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Februari 2026 adalah sebesar 1010,6 mb. Tekanan udara rata-rata harian terendah tercatat pada skala 1007,8 mb yang terjadi pada tanggal 27 Februari 2026, sedangkan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat pada skala 1013,2 mb yang terjadi pada tanggal 13 dan 14 Februari 2026. Tekanan udara rata-rata harian Bulan Februari 2026 memiliki anomali (-) 0,2 mb terhadap rata-rata bulannya.



Grafik 6. Tekanan Udara

4. KELEMBABAN UDARA

Kelembaban udara rata-rata harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Februari 2026 adalah sebesar 78 %. Kelembaban Udara rata-rata harian terendah tercatat sebesar 70 % yang terjadi pada tanggal 09 Februari 2026, sedangkan kelembaban udara rata-rata harian tertinggi tercatat sebesar 93 % yang terjadi pada tanggal 17 Februari 2026. Kelembaban udara rata-rata harian Bulan Februari 2026 terdapat anomali dengan data kelembaban normal di Bulan Februari sebesar (-) 1 %.



Grafik 7. Kelembaban Udara

5. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN

A. Arah angin dominan harian di Tanjung Balai Karimun selama bulan Februari 2026 adalah Timur Laut.



Grafik 8. Prosentase Arah Angin

B. Kecepatan Angin Rata-Rata dan Kecepatan Angin Maksimum

Kecepatan rata - rata angin harian di Tanjung Balai Karimun selama bulan Februari 2026 adalah 6 knot. Kecepatan angin maksimum sebesar 13 knot dari arah 070° (Timur) terjadi pada tanggal 1,2 dan 8 Februari 2026.



Grafik 9. Kecepatan Angin

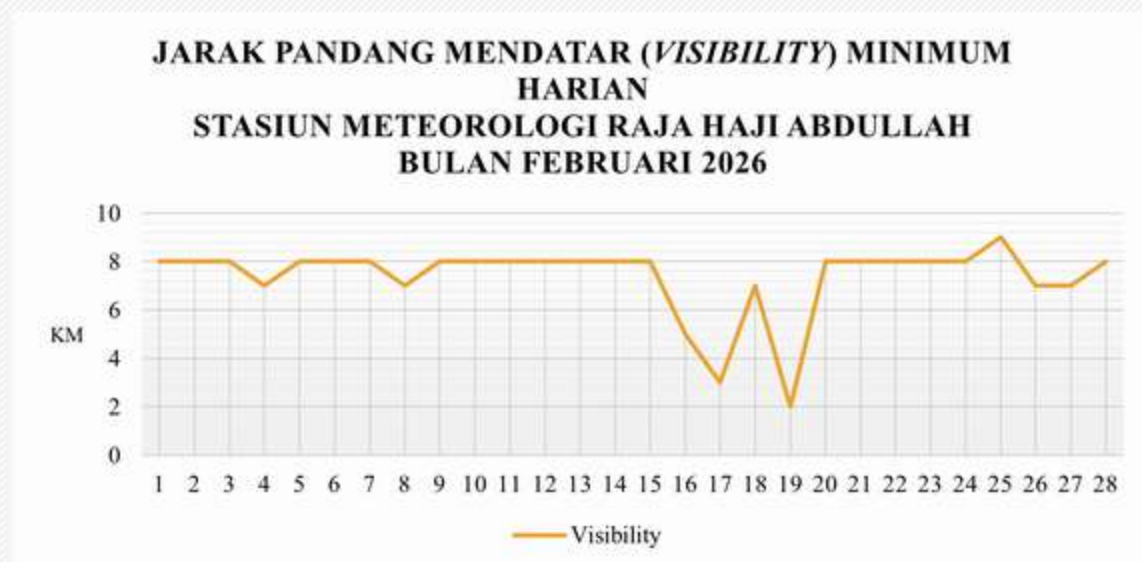
C. Wind Rose



Gambar 1. Wind Rose

6. JARAK PANDANG MENDATAR (*Visibility*) MINIMUM

Rata-rata jarak pandang mendatar (*visibility*) minimum harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Februari 2026 dalam jarak 7000 meter, sedangkan jarak pandang mendatar (*visibility*) harian minimum terendah dalam jarak sejauh 2000 meter.



Grafik 10. Jarak Pandang Mendatar Minimum Harian

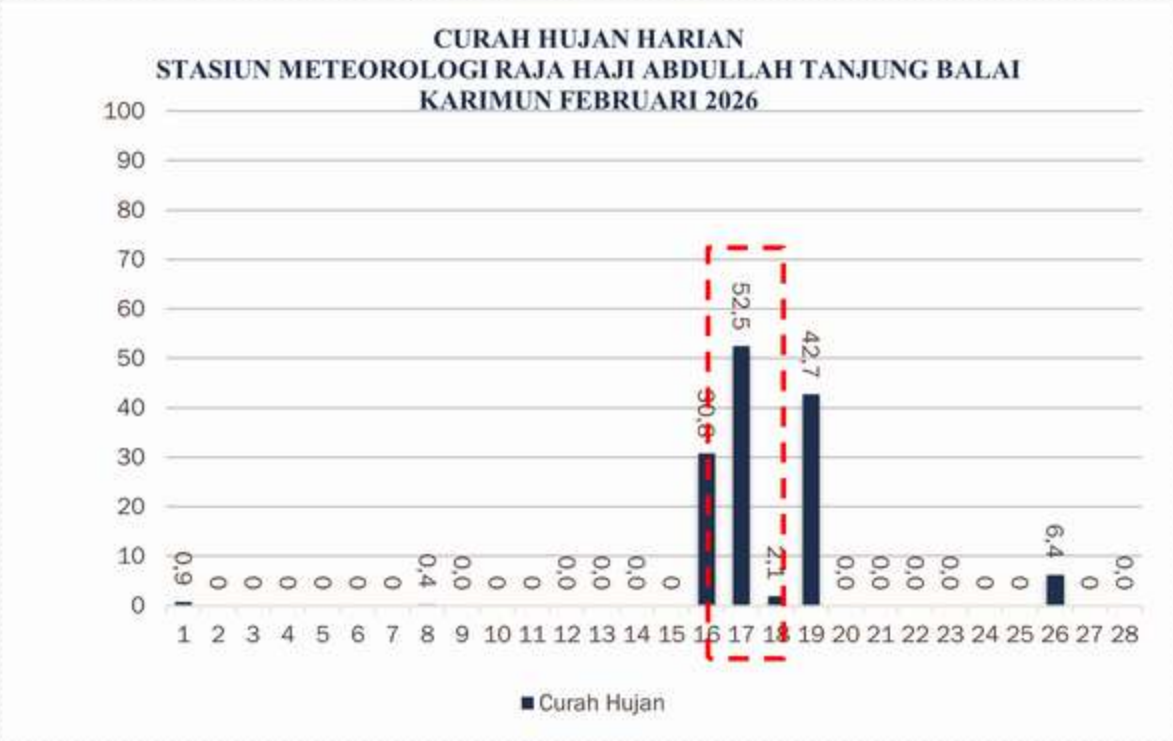
7. CURAH HUJAN

Jumlah curah hujan di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Februari 2026 adalah sebanyak 135.8 milimeter dengan jumlah hari hujan sebanyak 9 hari dengan sifat hujan bulanan **di atas normal**. Berikut distribusi jumlah curah hujan dan hari hujan pada masing-masing dasarian adalah:

Dasarian	Curah Hujan		Hari Hujan	
I	1.3	millimeter	2	hari
II	128.1	milimeter	4	hari
III	6.4	milimeter	3	hari

Tabel 1. Distribusi jumlah curah hujan dan hari hujan

Berikut grafik distribusi curah hujan hari yang terukur di Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah pada bulan Februari 2026. Tercatat intensitas hujan maksimum selama 24 jam sebesar 52.5 milimeter pada tanggal 17 Februari 2026.



Grafik 11. Curah Hujan Harian

8. KEJADIAN CUACA EKSTRIM

Kejadian cuaca ekstrim Bulan Februari 2026 di Tanjung Balai Karimun :

No.	Kejadian Cuaca Ekstrem	Satuan (Tanggal)
1.	Kecepatan Angin > 25 Knot	-
2.	Curah hujan > 50 mm/24 jam	• 17 Februari (52.5 mm)
3.	Jarak pandang < 1.000 meter	-
4.	Suhu udara ± 3 °C dari normalnya	
a.	Suhu Udara Minimum	-
a.	Suhu Udara Rata-Rata	-
a.	Suhu Udara Maksimum	-

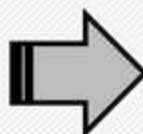
Tabel 2. Kejadian Cuaca Ekstrem

POJOK CUACA



SEBELUM
INSTALL
INFOBMKG

SETELAH
INSTALL
INFOBMKG



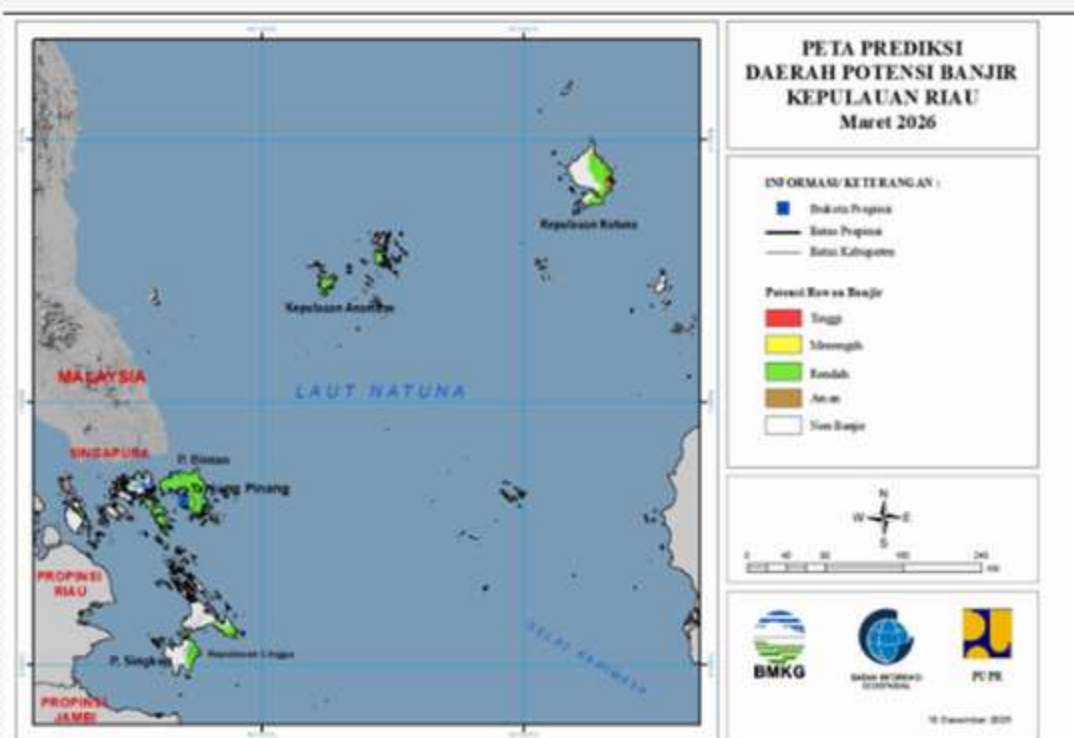
Sedia payung
sebelum hujan,

kapan hujan???

Instal dan lihat di
InfoBMKG



PRAKIRAAN POTENSI BANJIR KEPULAUAN RIAU BULAN MARET 2026



Tabel 4.

TINGKAT POTENSI BANJIR		
TINGGI	MENENGAH	RENDAH
		BINTAN : (Kec. Bintan Pesisir, Bintan Timur, Bintan Utara, Gunung Kijang, Mantang, Seri Kuala Lobam, Tambelan, Telok Sebang, Teluk Bintan, Toapaya)
		KARIMUN : (Kec. Belat)
		KEPULAUAN ANAMBAS : (Kec. Jemaja Timur, Siantan, Siantan Timur)
		KOTA BATAM : (Kec. Batam Kota, Batu Aji, Batu Ampar, Galang)
		KOTA TANJUNG PINANG : (Kec. Bukit Bestari, Tanjung Pinang Barat, Tanjung Pinang Kota, Tanjung Pinang Timur)
		LINGGA : (Kec. Lingga Timur, Selayar, Singkep, Singkep Pesisir)
		NATUNA : (Kec. Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Pulau Panjang)

KEGIATAN KANTOR BULAN FEBRUARI 2026

Sosialisasi dan Edukasi Meteorologi BMKG Karimun Bersama Siswa-Siswi SMAS Cahaya Karimun

Karimun, 13 Februari 2026 – Inikarimun melaksanakan kunjungan edukatif ke Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah Karimun sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi cuaca di tengah masyarakat. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan singkat yang menjelaskan peran strategis BMKG dalam menyediakan layanan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika guna mendukung keselamatan serta aktivitas masyarakat.



KEGIATAN KANTOR BULAN FEBRUARI 2026

Kunjungan Ini Karimun Bisa di Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah Karimun

Selanjutnya, peserta diajak mengunjungi taman alat untuk mengenal berbagai instrumen pengamatan meteorologi. Petugas menjelaskan fungsi dan prinsip kerja alat ukur seperti pengukur suhu, kelembapan, tekanan udara, dan curah hujan, serta pentingnya standar pengamatan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada sesi akhir, relawan menerima paparan mengenai tugas dan fungsi BMKG, alur pengolahan data cuaca hingga menjadi informasi publik, serta pengenalan pendidikan kedinasan di Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya informasi cuaca berbasis sains sekaligus membuka wawasan generasi muda tentang peluang berkarier di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.



KEGIATAN KANTOR BULAN FEBRUARI 2026

BMKG Hadiri Rapat Persiapan Penyelenggaraan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2026 (1447 H)

Karimun, 26 Februari 2025 – Dalam rangka mendukung kelancaran arus mudik dan balik untuk Angkutan Lebaran pada tahun 2026 ini, dilaksanakan Rapat Persiapan Pembentukan Pos Koordinasi (Posko) Angkutan Laut Lebaran Tahun 2026 (1447 H) yang bertempat di Ruang Rapat Kantor KSOP Kelas I Tanjung Balai Karimun. Kegiatan ini dihadiri oleh instansi terkait guna memastikan kesiapan layanan operasional angkutan laut selama periode arus mudik dan arus balik Lebaran.

Rapat membahas rencana operasional penyelenggaraan angkutan laut, termasuk jadwal pelaksanaan posko, prediksi puncak arus mudik dan arus balik, serta kesiapan sarana dan prasarana pelabuhan. Berdasarkan paparan yang disampaikan, puncak arus mudik diperkirakan terjadi pada H-3 dan H-2, sedangkan puncak arus balik pada H+3 dan H+4. Koordinasi lintas sektor menjadi fokus utama guna memastikan kelancaran, keamanan, dan keselamatan penumpang selama periode Lebaran.



KEGIATAN KANTOR BULAN FEBRUARI 2026

BMKG Hadiri Rapat Persiapan Penyelenggaraan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2026 (1447 H)

Dalam sesi mitigasi risiko, sejumlah isu strategis turut dibahas, antara lain peningkatan pelayanan terminal penumpang, penambahan trip armada, keterbatasan fasilitas kesehatan, potensi penumpukan penumpang di pontoon dan terminal, serta antisipasi cuaca ekstrem. Langkah tindak lanjut yang disepakati meliputi percepatan optimalisasi fasilitas terminal, penyampaian informasi penambahan armada oleh agen pelayaran, penambahan fasilitas kesehatan dan ambulans siaga, pengaturan lalu lintas penumpang, serta pemantauan informasi cuaca secara berkala melalui BMKG.

Melalui rapat persiapan ini, diharapkan seluruh instansi terkait dapat bersinergi dalam mendukung kelancaran Penyelenggaraan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2026 di wilayah Karimun. Komitmen bersama dalam aspek keselamatan, pelayanan, dan koordinasi menjadi kunci utama guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang melakukan perjalanan selama momentum Hari Raya Idul Fitri 1447 H.



KEGIATAN KANTOR BULAN FEBRUARI 2026

Kunjungan Kerja Kepala BMKG ke BMKG Karimun – Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah

Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Prof. Ir. Teuku Faisal Fathani, Ph.D., melaksanakan kunjungan kerja ke BMKG Karimun – Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah, Minggu (28/12/2026). Dalam kunjungan tersebut, Kepala BMKG meninjau langsung Posko Nataru, mengecek kesiapan Alat Lapangan Pengamatan Cuaca Otomatis (ALPTOMA), serta memastikan operasional pelayanan informasi cuaca berjalan optimal.

Kepala BMKG, Teuku Faisal Fathani, menjelaskan bahwa kunjungan kerja ini bertujuan memastikan sinergi internal antara BMKG pusat dan unit pelaksana teknis (UPT) di daerah berjalan solid. Menurutnya, kerja sama yang kuat menjadi kunci utama agar BMKG mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat, baik dalam situasi darurat kebencanaan maupun dalam mendukung operasional pelayanan cuaca harian.



KEGIATAN KANTOR BULAN FEBRUARI 2026

Kunjungan Kerja Kepala BMKG ke BMKG Karimun – Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah

“Peningkatan layanan di tingkat daerah menjadi prioritas utama untuk menjamin informasi cuaca dan iklim sampai ke masyarakat secara akurat. Dengan memperkuat infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia di UPT, BMKG memastikan pengawasan terhadap fenomena alam dilakukan secara real-time dan berkelanjutan,” ujar Faisal.

Sementara itu, Kepala Balai BMKG Wilayah I Medan, Hendro Nugroho, menegaskan pentingnya inovasi dalam pengembangan layanan BMKG di daerah. Ia menyampaikan bahwa pemanfaatan teknologi, peningkatan sistem diseminasi informasi, serta inovasi pelayanan berbasis kebutuhan masyarakat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kepercayaan publik.



KEGIATAN KANTOR BULAN FEBRUARI 2026

Kunjungan Kerja Kepala BMKG ke BMKG Karimun – Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah

Sebagai penutup rangkaian kunjungan kerja, Kepala BMKG juga mengapresiasi kinerja BMKG Karimun yang dinilai konsisten menjaga kualitas layanan dan respons cepat terhadap kebutuhan informasi cuaca di wilayah Kepulauan Riau. Ia berharap seluruh jajaran terus meningkatkan koordinasi lintas sektor, khususnya dengan instansi perhubungan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya, guna memastikan informasi peringatan dini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat.





BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS IV RAJA HAJI ABDULLAH - KARIMUN
TAHUN 2026